

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode adalah cara jalan, petunjuk pelaksanaan, atau petunjuk teknis. (Dudung Abdurahman, 2008) Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yaitu penelitian partisipatoris, dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data. Jika dilihat dari lokasi dan sumber data dan sifat-sifat data penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif reseach*) dengan model penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengadakan pengamatan langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian. Penelitian yang teliti mampu menganalisis sesuai realitas sosial yang diperlukan dalam mengambil suatu hasil atau pembahasan yang sempurna, Penelitian ini berlokasi di desa Selingsing Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Selingsing Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian mulai dari bulan Oktober hingga November 2024.

C. Subjek dan Informan

Sumber Data

Dalam penelitian ini akan menggali data dari beberapa sumber data yang ada, Berikut sumber data yang akan dimanfaatkan peneliti:

- a. Sumber data primer: sumber data primer adalah sumber data utama yang

diperoleh atau yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan. Peneliti dapatkan langsung kelapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan observasi langsung kelapangan, wawancara kepihak terkait seperti kepala desa, perangkat desa, ketua adat, anggota, para tetua, dan masyarakat. Juga dokumentasi dengan menggunakan dokumen- dokumen yang terdapat dalam desa ini. Dapat hal ini yang menjadi data primer dapat dilihat dalam tabel bawah ini:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Tahrin	69 Tahun	Tani
2.	Marzan	47 Tahun	Tani
3.	Reman	68 Tahun	Tani
4.	Yahusin	45 Tahun	Tani

b. Sumber data sekunder: sumber sekunder adalah sumber data tambahan penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara. (Sugiono, 2019) Data skunder uummnya berupa bukti, catatan atau laporan yang dapat diperoleh melalui buku-buku, jurnal, makalah atau skripsi, dokumen-dokumen dan artikel yang terkait dengan Nilai-Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Tradisi Pantun Sekujang (Studi Kasus Di Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditentukan oleh setting dan partisipan serta jenis data yang akan yang akan dikumpulkan. Oleh karena itu, penentuan teknik harus cocok dengan semua itu, sehingga data yang terkumpul benar-benar mengarah pada pemahaman fenomena sentral penelitian. (Siti Kurnia Rahayu, dkk, 2016) Berikut teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan sesuatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi ini akan dilakukan secara langsung di desa Selinsingan kecamatan Seluma Utara kabupaten Seluma, mengamati tentang Nilai-nilai moral yang terkandung dalam tradisi Pantun Sekujang. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan proses kegiatan mengikuti pelaksanaan sekujang yang berlangsung sampai dengan selesai.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden atau informan. Oleh karena itu, wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka. Pedoman wawancara dan observasi, adapun kisi-kisi untuk pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Sumber Data	Keterangan
1	Lembar Observasi	Kepala Desa, Ketua Adat, dan Masyarakat.	Lembar Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mendokumentasikan data nilai-nilai pendidikan Agama Islam apa saja yang terdapat dalam Tradisi Sekujang.
2	Pedoman Wawancara	Kepala Desa, Ketua Adat, dan Masyarakat.	Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang Nilai-Nilai pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam data Tradisi Sekujang.
3	Catatan Lapangan	Seluruh kegiatan yang tercatat dalam penelitian.	Catatan lapangan ini berfungsi sebagai catatan seluruh kegiatan penelitian dari awal sampai akhir menjadi salah satu data tambahan/pendukung yang tidak terdara di Instrumen lain.
4	Foto, Rekaman Suara, dan Vidio.	Kepala Desa, Ketua Adat, dan Masyarakat.	Imstrumen ini berfungsi sebagai penyimpanan pendokumentasian hasil transkrip wawancara yang telah dilaksanakan

Tabel 3.3 Instrumen Kisi-Kisi Wawancara

No	Aspek yang Dibahas	Sub Variabel	Indikator	No Item Pertanyaan	Keterangan
1	Proses Sekujang	1. Meminta Izin	1. Tanda Hormat	1	1 pertanyaan
		2. Rapat	1. Musyawarah penetapan waktu pelaksanaan	2	1 pertanyaan
2.	Nilai-Nilai Moral	4. Keliling	1. Pengarahan dari panitia	7	1 pertanyaan
			2. Pelaksanaan keliling sekujang	8	1 pertanyaan
		5. Silaturahmi	1. Sapa Menyapa	9	1 pertanyaan
			6. Kumpul di Masjid	1. Kegiatan Bagi-bagi Hasil	10
		1. Akidah	1. Keyakinan	11, 12	2 pertanyaan
			2. Tujuan	13	1 pertanyaan
3. dasar kegiatan sekujang dengan agama Islam	14		1 pertanyaan		
2. Ibadah	1. Menunaikan sholat	15	1 Pertanyaan		
3. Akhlak	1. Sikap	16	1 pertanyaan		

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah.

Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang belum ada pada saat melakukan observasi dan wawancara, selain itu untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan sekujang, data-data tentang sekujang, agar peneliti lebih terarah dan terkonsep dengan rapi.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas ini digunakan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan teknik yang digunakan diantaranya adalah:

1. Triangulasi Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu:

- a. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, keatasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama.
- b. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesionir. bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas dan tersebut, menghasilkan data yang berbeda- beda, maka

peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda.

c. **Tringulasi Waktu**, waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi

penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*". Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Berikut proses analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. (Uhar Suharsaputra, 2014)

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display untuk lebih menyistematiskan data yang lebih direduksi sehingga terlihat sosok yang lebih utuh. Dalam display data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih memahami masalahnya.

3. Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih "*grounded*" (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.